

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ketatnya persaingan pasar kini menuntut untuk menunjukkan sisi terbaik agar menjadi sebuah pilihan. Tantangan tersebut juga dialami perusahaan yang harus mempersiapkan diri. Dalam keberjalanan perusahaan, terdapat manusia yang memegang peran penting guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan penataan manajemen yaitu MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia).

Jika pekerjaan sesuai dengan minat dan semangat karyawan, maka akan sangat menyenangkan dan dapat diselesaikan dengan baik. Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan agar bisa berkembang adalah minat dan semangat ini. Menurut Hasibuan (2017), pemimpin bisnis harus dapat membimbing, melatih, dan merawat karyawannya sesuai dengan prinsip kemanusiaan.

Kehidupan organisasi dapat dinaikkan dengan mempunyai karyawan yang antusias melakukan pekerjaannya. Dengan menggunakan ide dan keahlian mereka, karyawan yang menikmati pekerjaannya bisa lebih loyal dan bersemangat untuk bekerja. Jika kebutuhannya terpenuhi, karyawan akan lebih fokus pada kepuasannya yang sering disebut dengan motivasi kerja keras untuk meningkatkan slogan hasil kerja (Kusuma, 2018).

Menurut Wursanto (2018), motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong orang untuk bertindak. Motivasi karyawan dalam bekerja juga dapat dikategorikan dalam hal gaji, minat, persyaratan keamanan, hubungan antar karyawan,

dan kesempatan kerja.

Selain itu, sebuah perusahaan hanya dapat berhasil jika karyawannya dapat berkolaborasi secara efektif satu sama lain untuk mencapai tujuannya. Kerja sama tim juga harus terkoordinasi dan terorganisir. Bekerja sama akan menghasilkan hasil yang lebih baik daripada bekerja sendiri. Tim kerja dapat mencapai sinergi positif melalui koordinasi yang efektif. Hakim dan Robbins, 2018).

Tenner dan Detoro (2017) mengatakan bahwa kerja tim adalah ketika orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu pekerjaan akan lebih cepat selesai jika dilakukan bersama. Gaspersz (2016) juga mengatakan hal yang sama, yaitu sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dari sebuah organisasi. Dengan bekerja sama, kemampuan orang bisa tumbuh, yang bagus untuk bisnis.

Karyawan mungkin lebih termotivasi untuk meningkatkan pekerjaan mereka ketika ada motivasi dan kerja sama tim. Produktivitas kerja juga akan meningkat, begitu pula perasaan puas dan lancar jika hal ini terpenuhi.

Agar seorang karyawan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, mereka harus memiliki tanggung jawab, yang dapat berdampak pada produktivitas. Oleh karena itu, motivasi dan kerja sama tim karyawan menjadi pertimbangan penting bagi pemimpin.

Karena setiap karyawan memiliki kebutuhan yang unik, para pemimpin harus mampu memahami kebutuhan anggota staf mereka untuk meningkatkan produktivitas di tempat kerja. Ini bisa menjadi tantangan bagi para pemimpin karena mereka harus memobilisasi kesadaran dan tanggung jawab karyawan untuk melaksanakan tanggung

jawab mereka. Karyawan yang bekerja di PT. Pradana Indah Sejahtera sejumlah 253 orang.

**Tabel 1.1** Bagian dan jumlah karyawan PT. Pradana indah Sejahtera

No	Bagian	Jumlah
1	Shifting Lever	86
2	Front Deraileur	80
3	Store	12
4	Subset	12
5	Quality Control	34
6	Security	4
7	Leader	10
8	Manajer	1
9	Admin	4
Total		253

Sumber: Chresentiana (2022)

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis bisa ditetapkan kesimpulan bahwa perusahaan ini butuh kenaikan produktivitas kerja karyawan PT Pradana Indah Sejahtera, hal itu bisa ditinjau dari masih terdapat sejumlah karyawan yang terlambat, istirahat terlalu lama, pulang terlalu awal, serta lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS MOTIVASI DAN KERJASAMA TIM TERHADAP PRODUKTIVITAS PT PRADANA INDAH SEJAHTERA”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Menurunnya motivasi karyawan PT. Pradana Indah Sejahtera karena beban kerja yang kurang sesuai dengan tugas dan tanggungjawab
2. Tidak optimalnya kerjasama tim di PT. Pradana Indah Sejahtera dikarenakan egosentris dari karyawan sehingga target tidak tercapai
3. Pengaruh antara motivasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas PT. Pradana Indah Sejahtera

## **1.3 Batasan masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu :

1. Variable independen terdiri dari analisis motivasi (X1) dan kerjasama Tim (X2)
2. Variabel dependen yaitu produktivitas karyawan
3. Objek penelitian dilakukan pada PT. Pradana Indah Sejahtera

## **1.4 Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apa pengaruh motivasi terhadap produktivitas karyawan PT. Pradana Indah Sejahtera ?
2. Apa pengaruh kerjasama tim terhadap produktivitas karyawan PT. Pradana Indah Sejahtera ?

3. Apa pengaruh motivasi dan kerja sama tim terhadap karyawan PT. Pradana Indah Sejahtera

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini dijabarkan menjadi 3, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas karyawan PT.Pradana Indah Sejahtera.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kerjasama tim terhadap produktivitas karyawan PT. Pradana Indah Sejahtera.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi dan kerja sama tim dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu

#### **1. Bagi Perusahaan**

Dapat membrikan informasi mengenai motivasi dan Kerjasama tim serta produktivitas kerja karyawan, dan mampu memberikan solusi dai masalah yang mungkin muncul berkaitan dengan variable peneltian.

#### **2. Bagi Universitas**

Dapat menjadi referensi mahasiswa di perpustakaan dan juga sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk mengembangkan variabel penelitian yang mungkin bisa berguna untuk penelitian selanjutnya.

#### 4. Bagi Penulis

Dapat menjadi salah satu bukti telah menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh peneliti selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.